

Jateng Pos
Halaman 1 dan 7
Edisi Sabtu, 7 Februari 2015

Mengungkap Hasil Audit BPK atas Dugaan Penyimpangan Bank Jateng (6/bersambung)
Inilah 3 Aliran Dana CSR yang Salah Sasaran

SEMARANG- Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI dugaan penyimpangan paling mencolok dilakukan manajemen Bank Jateng adalah penyaluran dana sosial yang tidak tepat sasaran. Nilai dana yang dikucurkan melalui Yayasan Kesejahteraan Karyawan (YKK) Bank Jateng itu cukup fantastik, sebesar Rp 29,7 miliar.

Oleh: AHMAD SU'UDI, SEMARANG

Berdasarkan LHP atas Operasional pada PT Bank Jateng tahun 2013 dan 2014 yang tercatat hingga bulan Juli, yang ditandatangani Ketua BPK Cris Kuntadi No. 446/LHP/BPK/XVIII. SMG/12G2014 tanggal 11 Desember 2014, dana sosial atau CSR (Corporate Social Responsibility) di YKK yang tidak tepat sasaran senilai Rp 29,7 miliar itu tercatat pada 3 numenklatur kegiatan.

Diantaranya bantuan pen-

TIGA POS ANGGARAN MENYIMPANG

- Digunakan YKK menambah investasi Rp 469,3 juta
- Diinvestasikan ke CV WG Rp 1,2 M
- Didepositokan ke 5 bank Rp 28 M



gobatan pensiunan sebesar Rp 1.833.001.074 atau 5,64% dari dana sosial yang diterima tahun 2013. Biaya pegawai sebesar Rp 611.470.200 (1,88%), dan Biaya umum sebesar

Rp 299.100.356 (0,92%), yang totalnya mencapai Rp 29,7 miliar. Dana Sosial yang digunakan YKK tidak tepat sasaran itu merupakan hasil pembagian laba PT Bank Jateng

tahun 2010, 2011 dan 2012 sebesar Rp 32.528.062.002. Dana tersebut diterimakan dalam dua kali penerimaan pada rekening giro milik YKK di PT Bank Jateng. Dengan nomor 103400279.3 yaitu sebesar Rp 9.182.085.823 untuk laba tahun 2010 yang diterima tanggal 2 April 2013 dan sebesar Rp 23.345.976.179 untuk laba tahun 2011 dan 2012. Ini diterima tanggal 22 Agustus 2013. Menu- ■ Baca INILAH... hal 7

INILAH

dari hal 1

rut LHP BPK RI, YKK memberikan laporan penggunaan dana sosial dari PT Bank Jateng tersebut pada saat pengajuan permohonan bantuan sosial selanjutnya. Bukti penggunaan diserahkan oleh YKK pada saat dilakukan pemeriksaan BPK.

Sementara itu, selain pada 3 pos anggaran atau numenklatur yang tidak tepat sasaran itu, dana sosial dari PT Bank Jateng lainnya digunakan YKK untuk penambahan investasi Rp 468.393.250 (1,44%), penempatan dana pada CV.WG sebesar Rp 1.208.950.000 (3,72%).

Dana sebesar Rp 28.000.000.000 (86,08%) ditempatkan dalam deposito 5 bank, masing-masing PT Bank Jateng Rp 15.500.000.000, BPR Sar Rp 10.000.000.000, Bank BJB Rp 1.000.000.000, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kekar Puas Rp 1.000.000.000, dan Bank Sahabat sebesar Rp 500.000.000.

Sisa dana sebesar Rp

107.147.122 atau sebesar 0,33% berada di rekening tabungan nomor 2.057.03889.9. YKK tidak memberikan rencana penggunaan dana sosial atas sisa dana yang belum digunakan tersebut kepada Bank Jateng. Sehingga temuan itu mengakibatkan tujuan pembentukan dana sosial tidak tercapai.

Sebab dana sosial kemitraan dan non kemitraan yang belum disalurkan sangat besar. Disamping penyaluran dana sosial Rp 29,7 miliar tidak tepat sasaran. BPK merekomendasikan kepada Sekretaris PT Bank Jateng melakukan pengkajian kelayakan pemberian bantuan kepada bantuan non kemitraan dan YKK serta melaporkan ke Direksi. Disamping itu juga diminta melakukan pemantauan atas pemberian dana sosial kepada YKK sampai dengan pertanggungjawaban penyaluran dana sosial yang diberikan kepada YKK Rp

29,7 miliar supaya sesuai SK Direksi tentang Dana Sosial. Sebagaimana diberitakan sebelumnya, pengelolaan PT Bank Jateng selama ini diduga bermasalah dan melakukan penyimpangan. Pasalnya, penyaluran dana sosial yang berasal dari penyisihan laba tahun berjalan, kepada Yayasan Kesejahteraan Karyawan (YKK) sebesar Rp 29.784.490.372,00 ternyata tidak sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Direksi tentang Dana Sosial.

SK Direktur yang dilanggar itu adalah No.0389/HT.01.01/2010 yang diubah No. 0136/HT.01.01/2013 dan telah diubah lagi dalam SK Direktur No.0113/HT.0101/2014 tanggal 7 Maret 2014. Berdasarkan SK direksi tersebut, dana sosial yang berasal dari penyisihan laba tahun berjalan dialokasikan untuk bantuan kemitraan dan non kemitraan maksimal 70% dan untuk YKK maksimal 30%. (* / muz)